

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa kita adalah persoalan kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, Indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan yang mencakup menggembarakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatikan.¹

Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen yaitu merencanakan dan mengorganisasi, tetapi peran utama kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini adalah bukti bahwa pemimpin boleh jadi manajer yang lemah apabila perencanaannya tidak bagus yang menyebabkan kelompok berjalan ke arah yang salah. Akibatnya walaupun dapat menggerakkan tim kerja, namun mereka tidak berjalan kearah pencapaian tujuan organisasi. Untuk menyikapi tantangan globalisasi yang ditandai dengan adanya kompetisi global yang sangat ketat dan tajam.² Kepemimpinan berhubungan dengan tenaga manusia, yang terdapat pada kelompok yang terorganisasikan secara integral dan sistemik. Kepemimpinan juga adalah kekuatan atau potensi yang dapat memperkembangkan hubungan kemanusiaan yang lebih baik, dan dapat memengaruhi pertumbuhan sikap yang positif pada individu yang dipimpinya. Pengaruh kepemimpinan akan menentukan kualitas kegiatan kerja sama dan hasil yang dapat dicapai.

Kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah salah satu faktor yang menentukan kesuksesan implementasi MBS. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurkolis setidaknya ada empat

¹ Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2008,) cet. 1. 9

² Hasan Basri., *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 3.

alasan kenapa diperlukan figure pemimpin, yaitu; 1) banyak orang memerlukan figure pemimpin, 2) dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya, 3) sebagai tempat pengambilalihan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya, dan 4) sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan.³

Adapun kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang di pimpinnya. Tidak jarang kepala sekolah menerima ancaman, jika dia tidak dapat memajukan sekolahnya maka akan dimutasikan atau diberhentikan dari jabatannya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel. Kondisi tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh para tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari level makro sampai pada level mikro, yakni tenaga kependidikan tingkat sekolah.⁴

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Bagaimanapun, kepala sekolah adalah unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Tidak akan kita jumpai sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya kualitas suatu sekolah akan dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah.⁵

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁶ Hal ini menjadi lebih penting sejalan dengan semakin

³ Nurkolis., *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta : PT. Grasindo, Setia, 2015), 3

⁴ E. Mulyasa., *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 5

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 167.

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks MBS dan KBK* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 4.

kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan adalah dengan penyelenggaraan manajemen yang efektif dan efisien. Terwujudnya institusi yang berkualitas dalam aspek akademik (kualitas mutu pembelajaran, penelitian, pengabdian terhadap masyarakat) dan non akademik (fasilitas dan administrasi) dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan potensi individu secara utuh, yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan motorik sehingga memiliki kecerdasan, karakter dan daya saing di era global.⁷

Peningkatan SDM dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, seperti melalui; pendidikan dan latihan (diklat), memberi kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau pun juga dapat melalui seminar, simposium, workshop, dan lain-lain. Peningkatan kualitas SDM ini akan berimplikasi terhadap peningkatan mutu pendidikan.⁸

Selain komponen-komponen di atas, pendidikan itu sendiri dihadapkan pada berbagai persoalan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, pendidikan menghadapi masalah dinamika perkembangan pendidikan yang umumnya mengalami persaingan yang sangat ketat. Sedangkan secara eksternal, pendidikan dihadapkan pada masalah tuntutan masyarakat akan pendidikan berkualitas yang semakin tinggi. A. Malik Fadjar membagi permasalahan aktual pendidikan sekolah ke dalam dua sudut pandang. Pertama, dari segi perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan serta perkembangan dunia pendidikan lainnya. Kedua, dari segi fungsional pedagogi.⁹

Tuntutan masyarakat akan layanan pendidikan yang bermutu adalah suatu kewajiban, karena hal ini sudah menjadi konsekuensi logis dari proses pembangunan nasional Indonesia dewasa ini serta tuntutan perkembangan global peradaban dunia. Adapun dari sudut pandang kedua, dalam melihat fungsi atau kegunaan pedagogi dapat dijelaskan bahwa pendidikan itu harus dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelanggan. Dari sini nampak bahwa proses pendidikan

⁷ Nanang Fatah. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, 10.

⁸ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (Bandung: Mizan, 1998), 37

⁹ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (Bandung: Mizan, 1998), 37

perlu secara berkelanjutan ditingkatkan kualitasnya, baik aspek SDM ataupun aspek fisik.¹⁰

Inilah beban tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh seluruh komponen pendidikan, baik secara moral maupun akademis. Oleh karena itu, perlu secara terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya, baik itu potensi pendidik, peserta didik, karyawan, maupun sarana dan prasarana yang ada. Mengingat begitu luasnya cakupan yang harus dibahas, tulisan kualitas pendidikan ini membatasi pada potensi pendidik, utamanya ditinjau dari sudut sistem pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan bermutu ini menuntut adanya pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dalam segala aspeknya, baik aspek SDM, dana, serta sarana pra sarana. Pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dapat tercapai jika pengelola atau pimpinannya efektif, yaitu bersifat terbuka dan adaptif. Kedua sifat ini akan menentukan pemimpin yang memiliki pengaruh kepada guru dan personil lainnya terhadap pencapaian tujuan. Dan pemimpin yang adaptif akan banyak mendapat dukungan dari bawah.¹¹ Adapun lembaga pendidikan yang dikelola secara efektif dan efisien akan berdampak positif dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien pula, yang akhirnya menghasilkan lembaga dan lulusan yang unggul.

Tujuan ini tidak mudah mencapainya, karena harus didukung oleh semua elemen lembaga, mulai dari pimpinan staf, guru-guru dan juga murid. Bahkan keterlibatan orang tua, masyarakat sekitar dan orang-orang yang memiliki perhatian terhadap lembaga perlu diajak berkomunikasi. Hal ini mengingat bahwa lembaga pendidikan bukanlah milik pimpinan, tetapi milik dan menjadi tanggung jawab bersama antara lembaga, orang tua dan masyarakat. Pembicaraan tentang mutu atau kualitas pendidikan ini tidak dapat dilepaskan dari TQM (Total Quality Management).

SMP Negeri 2 Kramat adalah salah satu SMP Negerieгри yang berada di wilayah Kramat kabupaten Tegal. Visi yang dimiliki sekolah SMP Negeri 2 Kramat adalah iman dan taqwa, unggul dalam prestasi dan peduli lingkungan hidup. Ada juga misi dari SMP Negeri 2 Kramat adalah 1). Meningkatkan pemahaman, penghayatan

¹⁰ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)223

¹¹ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)224

pengamalan terhadap ajaran agama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. 2) meningkatkan pembelajaran dan bimbingan untuk mengembangkan prestasi siswa. 3) meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga dan kesenian. 4) memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Tercapainya semua tujuan dari visi dan misi sekolah SMP Negeri 2 Kramat dibutuhkan seorang kepala sekolah yang dapat memanaj dan mengarahkan supaya tercapainya tujuan dari visi misi SMP Negeri 2 Kramat.¹²

Dikutip dari sejarah SMP Negeri 2 kramat dahulu Sekolah Swasta yang bernama SMEP berdiri Tahun 1969 – 1970, kemudian berganti nama menjadi sekolah Fillial SMP Pemda (Tahun 1970 – 1983). Sekarang ini SMP Negeri 2 Kramat boleh dikatakan mengalami perubahan yang maju pesat dengan kelengkapan fasilitas yang selalu berusaha memenuhi sesuai dengan standar Sarana dan Prasarana yang dikehendaki oleh Pemerintah, Apalagi dibawah kepemimpinan Bapak Setia Aji., .S.Pd Pembangunan SMP Negeri 2 Kramat telah memiliki Lapangan Serba Guna yang bisa dipakai untuk lapangan Upacara, Olah Raga dan Kegiatan lain. lingkungan yang Asri dan Ramah Anak. Taman yang indah dan tempat belajar yang ramah lingkungan. Inilah figure SMP Negeri 2 Kramat yang sekarang penuh dengan Nuansa yang indah dan Ramah Anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melihat bahwa peranan kepala sekolah itu penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat penting, karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana model yang digunakan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kramat dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa dan bagaimana supaya tercapainya tujuan dari visi dan misi sekolah apalagi disaat pandemi seperti ini, dimana siswa tidak diperbolehkan belajar bertatap muka secara langsung dengan guru dan hanya dilakukan dengan cara Daring (belajar secara online). Alasan-alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LEMBAGA PENDIDIKAN DI SMP Negeri 2 KRAMATTEGAL”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus dan ruang lingkup yang akan dibahas adalah model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di SMP Negeri2 KramatTarub Tegal.

¹²Observasi di SMP Negeri 2 Kramat, pada tanggal 4 Agustus 2021.

C. Rumusan Masalah

Uraian pada latar belakang memberikan sebuah dorongan peneliti untuk membuat rumusan masalah, berikut adalah rumusan masalah:

1. Bagaimanakah model kepemimpinan partisipatif dan kepemimpinan manajerial kepala sekolah SMP Negeri 2 Kramat Tegal ?
2. Apa saja Faktor penghambat pelaksanaan model kepemimpinan partisipatif dan kepemimpinan manajerial di SMP Negeri 2 Kramat Tegal ?
3. Bagaimana solusi kepala sekolah menanggulangi yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian ilmiah perlu dirumuskan tujuan agar penelitiannya tidak keluar dari apa yang direncanakan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui model kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kramat Tegal
2. Untuk Mengetahui Faktor penghambat mengimplikasikan dalam melaksanakan model kepemimpinan di SMP Negeri 2 Kramat Tegal
3. Untuk mengetahui Bagaimana solusi kepala sekolah menanggulangi yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan secara teoritis untuk memperkaya khasanah keilmuan pendidikan agama islam dan memberikan motivasi serta inspirasi positif bagi pra peneliti untuk melakukan perkembangan kajian dan penelitian serupa.
 - b. Dengan adanya penelitian ini semoga pembaca bisa menambah wawasan tentang model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga untuk meningkatkan pemahaman tentang model dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah.

- b. Bagi kepala sekolah
 Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai pedoman atau masukan bagi kepala sekolah bagaimana model dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh. Dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian muka memuat tentang halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab, yang perinciannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat dan menjelaskan mengenai latar belakang, fokus, rumusana, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini memuat diskripsi atas teori tentang Model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat Tegal.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi : jenis dan pendekatan, lokasi, objek, sumber data, teknik dalam pegumpulan data serta analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah inti dimana didalamnya berisi tentang penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan analisis data yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa dimasa yang akan datang serta kritik yang bersifat konstruktif dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir adalah bagian yang terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

